

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian desain dan pengembangan yang menghasilkan produk berupa buku ajar berorientasi kemampuan berpikir kreatif dapat disimpulkan bahwa:

1. Penelitian desain dan pengembangan menghasilkan produk berupa buku ajar berorientasi kemampuan berpikir kreatif pada mata pelajaran IPA di sekolah dasar kelas V materi kalor. tahapan yang dilakukan untuk menghasilkan produk bahan ajar ini menggunakan prosedur dalam kerangka ADDIE meliputi 1) Analisis (*Analysis*), 2) Rancangan (*Design*), 3) Pengembangan (*Development*), dan 4) Implementasi (*Implementasion*), dan 5) Evaluasi (*Evaluation*).
2. Tingkat kelayakan bahan ajar berorientasi kemampuan berpikir kreatif pada mata pelajaran IPA di sekolah dasar kelas V materi kalor berdasarkan penilaian ahli dan guru adalah 86,85% dengan kategori Sangat Layak”. Sedangkan tingkat kelayakan berdasarkan penilaian pengguna yaitu dari orang tua / wali sebesar 87,5% dengan kategori “Sangat Layak” dan dari peserta didik sebesar 88,9% dengan kategori “Sangat Layak”. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan sangat layak untuk digunakan sebagai salah satu bahan ajar penunjang pembelajaran.

1.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian desain dan pengembangan bahan ajar berorientasi kemampuan berpikir kreatif mengenai materi perpindahan kalor adalah sebagai berikut.

1. Dapat memberikan stimulus kepada peserta didik untuk berpikir kreatif dalam mempelajari materi kalor.
2. Dapat membantu memudahkan orangtua/wali peserta didik untuk mendampingi putra/putrinya pada saat mempelajari materi kalor.
3. Guru perlu memerhatikan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran sehingga dapat lebih memberikan stimulus terhadap peserta didik untuk berpikir kreatif.

1.3 Rekomendasi

Saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut.

1. Pada penelitian ini hanya mengembangkan bahan ajar berorientasi kemampuan berpikir kreatif. Bagi peneliti selanjutnya dapat megembangkan bahan ajar secara lebih komprehensif pada seluruh materi kalor secara lengkap untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.
2. Peneliti selanjutnya dapat melakukan uji coba terhadap peserta didik dari beberapa sekolah agar mendapatkan hasil yang lebih akurat.